



**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KIBIN
2015**



<http://serangkab.bps.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN KIBIN
2015**

<http://serangkab.bps.go.id>

STATISTIK DAERAH KECAMATAN KIBIN 2015

Katalog BPS : 1101002.3604.121

Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : 20 Halaman + vi

Naskah :
Koordinator Statistik Kecamatan Kibin

Gambar Kulit :
Koordinator Statistik Kecamatan Kibin

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Keterangan Gambar Kulit :
(bila ada)

Sumber Gambar Kulit:



KATA PENGANTAR KEPALA BPS KABUPATEN SERANG

Alhamdulillah, puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya publikasi “Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2015”. Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2015 diterbitkan untuk melengkapi beberapa publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi sejenis yang sudah ada, data yang ditampilkan pada publikasi ini sebagian besar merupakan data primer yang dihasilkan BPS Kabupaten Serang.

Publikasi ini berisi berbagai data dan informasi terkait dengan hasil pembangunan pada berbagai sektor di wilayah Kecamatan Kibin. Data dan informasi dalam publikasi ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi terhadap berbagai program pembangunan di Kecamatan Kibin.

Penghargaan dan terimakasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu hingga terbitnya publikasi ini. Kepada para pengguna diharapkan saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan publikasi ini pada masa yang akan datang.

Serang, Oktober 2015

Kepala BPS Kabupaten Serang ,

Ir. Indra Warman

NIP. 19631019 199003 1 001



KATA PENGANTAR KSK KIBIN

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2015 diterbitkan untuk melengkapi Kecamatan Dalam Angka yang sudah rutin diterbitkan setiap tahun. Berbeda dengan publikasi Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang menitik beratkan pada tabel dan grafik, publikasi Statistik Kecamatan Kibin 2015 banyak menampilkan ulasan dan analisa dari angka yang ada serta situasi tentang wilayah.

Materi yang disajikan pada Statistik Daerah Kecamatan Kibin 2015 berisi berbagai informasi/indikator yang terkait dengan hasil pembangunan dari berbagai sektor dan diharapkan dapat digunakan untuk bahan kajian, perencanaan, dan evaluasi berbagai macam program yang telah dijalankan.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu sehingga penerbitan publikasi ini dapat terlaksana. Kritik dan saran sangat kami hargai guna penyempurnaan publikasi dimasa mendatang.

Serang, Oktober 2015
KSK Kecamatan Kibin,

Richo Hendrix Sanggoro, SE
NIP. 198609092010031002

DAFTAR ISI

1. Geografi	1
2. Pemerintahan.....	2
3. Penduduk.....	3
4. Tranportasi.....	5
5. Pendidikan.....	6
6. Kesehatan.....	7
7. Pertanian.....	8
8. Sosial.....	9
9. Industri & Perdagangan.....	10
10. Cagar Budaya.....	11
11. Perbandingan Antar Kecamatan.....	12

<http://serangkab.bps.go.id>

GEOGRAFI

Kecamatan Kibin dengan luas wilayah 28,32 Km² merupakan kawasan industri terbesar di Wilayah Kabupaten Serang



Kecamatan Kibin merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Serang, Banten yang terletak di bagian timur dari wilayah Kabupaten Serang. Kecamatan Kibin terdiri dari 9 desa, dengan ibu kota kecamatan berada di Desa Ciagel.

Kecamatan Kibin merupakan wilayah potensi Industri Besar & Sedang, industri mikro kecil, perdagangan, dan jasa transportasi. Kecamatan Kibin memiliki luas sebesar 28,32 km² atau sekitar 2,28 persen dari luas wilayah Kabupaten Serang. Kecamatan Kibin terdapat sentra kawasan industri besar di Kabupaten Serang.

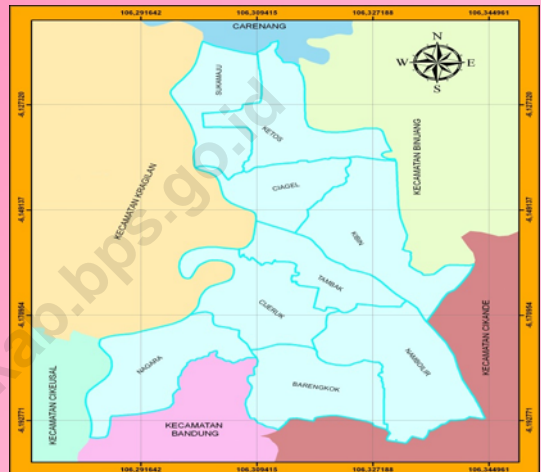
Kawasan tersebut adalah Modern *Cikande Industrial Estate* yang merupakan kawasan perindustrian dengan lokasi



yang sangat strategis. Berdasarkan luas wilayah, Desa Kibin merupakan desa dengan wilayah terluas yaitu 15,68% dari luas Kecamatan Kibin. Desa Kibin terdiri dari 20 perkampungan, 26 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga.

Sedangkan luas wilayah desa terkecil adalah Desa Tambak yaitu 7, 20% dari luas Kecamatan Kibin. Desa Kibin mempunyai jumlah penduduk 11.483 jiwa dengan tingkat kepadatan 2.586 jiwa/km². Desa Tambak terdiri dari 9 perkampungan, 10 Rukun Tetangga dan 4 Rukun Warga. Desa Tambak memiliki jumlah penduduk terbanyak selain desa Kibin dan mempunyai kepadatan penduduk terbesar. Jumlah penduduknya adalah 15.564 jiwa (terdiri dari 4.254 laki-laki dan 11.310 perempuan) dengan tingkat kepadatan penduduk 7.629 jiwa/km²

Peta Wilayah Kecamatan Kibin



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

2

PEMERINTAHAN

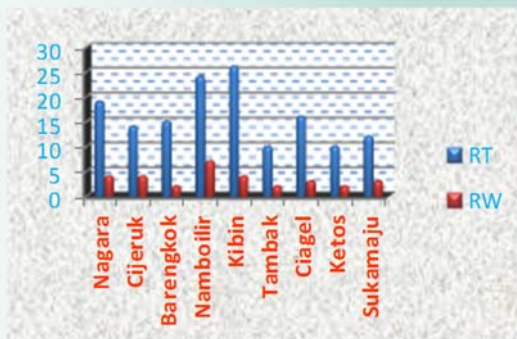
Pelayanan prima pemerintahan desa terhadap masyarakat harus diwujudkan dan dilaksanakan sesuai dengan era reformasi di segala bidang

Statistik Pemerintahan Kecamatan Kibin

Uraian	2013	2014
Desa	9	9
Kelurahan	-	-
Status Perdesaan dan Perkotaan		
-Perdesaan	2	2
-Perkotaan	7	7
Jumlah PNS di Kantor Kec Kibin dan kantor desa se-kec. kibin		
-Laki-laki	99%	99%
-Perempuan	1%	1%
-Jumlah	85	85
Tenaga Honorer	4	4
Tenaga Kerja Sukarela	81	81

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Banyaknya RT/RW Menurut Desa/ Kelurahan Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Berdasarkan hierarki pemerintahan yang berlaku di Indonesia, setiap kecamatan dipimpin oleh seorang camat, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada walikota/bupati melalui Sekretaris Kota/Kabupaten. Wilayah kerja kecamatan terbagi habis menjadi desa/kelurahan yang masing-masing dipimpin oleh seorang lurah/kepala desa yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada wali kota/bupati melalui camat. Kecamatan Kibin terbagi menjadi sembilan desa, yaitu Desa Nagara, Cijeruk, Barengkok, Namboilir, Kibin, Tambak, Sukamaju, Ketos dan Ciagel sendiri sebagai ibu kota kecamatan. Di Kecamatan Kibin terdapat dua desa dengan status perdesaan yaitu desa Sukamaju dan Desa Nagara.

Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) merupakan bentuk partisipasi masyarakat dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan di desa/kelurahan, dimana pembentukannya dilakukan atas inisiatif masyarakat sendiri.

Bahasa daerah yang digunakan di Kecamatan Kibin adalah bahasa jawa serang. Kantor-kantor pemerintahan yang berada di wilayah Kecamatan Kibin diantaranya adalah: Kantor Kecamatan Kibin, 9 Balai Desa, Kantor Polsek, Kantor Koramil, UPTD Pendidikan, UPTD Puskesmas, UPTD Pertanian (BPKP), Kantor Urusan Agama (KUA), UPK PNPM, UPTD PU, UPTD PDAM, UPTD KB dan Kantor Statistik Kecamatan.

Kekurangan dari sistem pemerintahan desa adalah sering berganti aparat desa mengikuti Kepala Desa yang baru (Pemenang Pilkades) sehingga menyebabkan aparat desa yang baru kurang mumpuni dalam bidang pemerintahan, dan pelayanan kemasyarakatan. Hal ini berdampak pada kinerja aparatur desa yang rendah. Padahal pelayanan pada masyarakat desa sangat vital dan disorot publik, maka dari itu perlu adanya kebijaksanaan dari Kepala Desa yang baru supaya tidak langsung mengganti aparat desa yang lama (mumpuni dalam pemerintahan dan pelayanan masyarakat), kecuali ada aparat desa yang tidak maksimal bekerja, maka harus diganti.

Pemerintah Desa harus menerapkan Reformasi Pelayanan terbaik bagi masyarakat. Hal ini tentunya sangat penting karena kinerja aparat desa disoroti oleh masyarakat umum. Pelayanan yang prima akan menciptakan **good governance** yaitu pelayanan prima dan tidak ada pungli.

Aparat desa yang mumpuni selain pelayanan prima terhadap masyarakat juga tidak boleh ketinggalan dengan kemajuan teknologi, terutama penggunaan fasilitas komputer sebagai pendukung kerja-kerja di desa.

PENDUDUK

Berdasarkan Proyeksi Badan Pusat Statistik Kabupaten Serang, Kecamatan Kibin mengalami Kenaikan jumlah penduduk dari tahun 2013-2014 sebanyak 588 jiwa.



Secara konsep kependudukan, BPS tidak mengacu pada KTP melainkan pada Konsep *De Facto* dan *De Jure* yang dipakai dalam Sensus Penduduk tahun 2010, sehingga pendatang pun yang berniat menetap di Kecamatan Kibin tetap dicacah, yang terpenting adalah tidak ada yang lewat cacah/ cacah ganda.

Jumlah penduduk yang mendiami wilayah Kecamatan Kibin berdasarkan hasil proyeksi BPS tahun 2014 berjumlah 70.115 jiwa, dengan rincian laki-laki sebanyak 28.744 jiwa (41 persen) dan perempuan 41.371 jiwa (59 persen).

Bila dilihat berdasarkan tabel disamping maka sebaran penduduk per-desa berdasarkan hasil proyeksi BPS Kabupaten Serang, di Kecamatan Kibin desa yang terbanyak penduduknya adalah Desa Tambak, dengan jumlah penduduk sebanyak 15.564 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah Desa Sukamaju yang berjumlah 3.418 jiwa.

Rasio jenis kelamin (*sex ratio*) di Kecamatan Kibin sebesar 69, artinya diantara 100 perempuan terdapat 69 laki-laki, atau dengan kata lain jumlah penduduk laki-lakinya lebih sedikit dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini dikarenakan dominasi perempuan yang bekerja di kawasan industri Kecamatan Kibin, terutama Desa Tambak, Cijeruk, Namboilir, Kibin dan Barengkok.

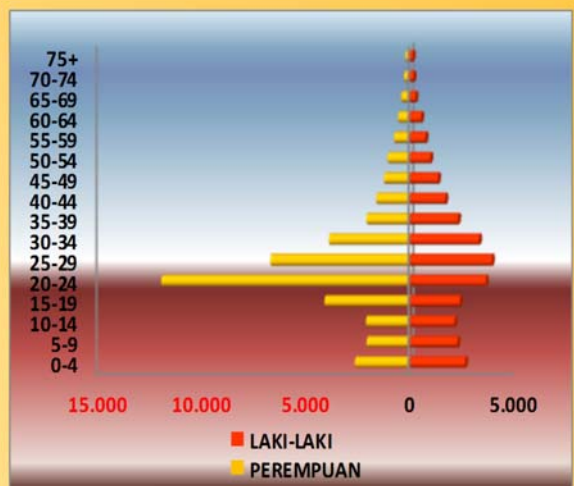
Bilamana diperhatikan sebaran penduduk menurut luas wilayah, kepadatan penduduk Kecamatan Kibin pada tahun 2014 adalah 2.476 orang per km². Berarti, setiap satu kilometer persegi wilayah Kecamatan Kibin rata-rata dihuni oleh 2.476 orang.

Indikator Kependudukan Kecamatan Kibin dan Kab Serang

Uraian	2013	2014
Kecamatan Kibin		
Penduduk	69.527	70.115
-Laki-laki	28.511	28.744
-Perempuan	41.016	41.371
Rasio Jenis Kelamin	70	69
Kepadatan Penduduk	2.455	2.476
Kab. Serang		
Penduduk	1.450.894	1.463.094
-Laki-laki	736.297	742.298
-Perempuan	714.597	720.796
Rasio Jenis Kelamin	103	103
Kepadatan Penduduk	988	997

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Piramida Penduduk Kecamatan Kibin Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

3

PENDUDUK

Terdapat perbedaan mencolok pada piramida penduduk Kecamatan Kibin pada umur 20-24 tahun yaitu jumlah perempuan 11.919 jiwa sedangkan jumlah laki-laki adalah 3659 jiwa.

Penduduk di Kecamatan Kibin berdasarkan kelompok umur terbagi menjadi beberapa segmen yaitu:

- Belum menginjak usia sekolah yaitu 0-4 tahun sebanyak 5.290 jiwa;
- Masa usia sekolah (formal maupun informal) 5-19 tahun sebanyak 15.067 jiwa.
- Masa usia kerja produktif maupun jenjang ke pendidikan tinggi yaitu umur 20– 59 tahun sebanyak 47.210 jiwa. Pekerjaan di usia produktif beraneka ragam diantaranya, bekerja di kantor pemerintahan desa, kecamatan, buruh pabrik, konstruksi bangunan, jasa ojeg motor, jasa kost-an, material, sopir angkot, pedagang, dsb.
- Sedangkan umur 60– 75+ tahun kebanyakan hanya bekerja di sektor jasa kost-kostan

Perbedaan mencolok pada piramida penduduk diatas adalah pada umur 20-24 tahun jumlah perempuan 11.919 sedangkan jumlah laki-laki adalah 3659. Perbedaan jumlah signifikan perempuan dibandingkan jumlah laki-laki di kecamatan Kibin adalah perempuan yang lulus SMA/MA kisaran berumur 19-20 tahun, mereka lebih cenderung bekerja, terutama buruh pabrik dibandingkan melanjutkan ke jenjang Perguruan Tinggi.

Mereka ingin bekerja guna membantu ekonomi keluarga dan nafkah untuk kehidupan sehari-hari. Apalagi daerah Kibin merupakan daerah industri besar-sedang yang tentunya membutuhkan banyak tenaga buruh untuk bagian produksi terutama lulusan SMA/MA/SMEA bahkan pendidikan SMP pun ada perusahaan yang mau menerima. Jadi kesimpulannya banyak penduduk perempuan dengan umur 20-24 tahun dibandingkan dengan laki-laki, mereka adalah pendatang dengan domisili di Kecamatan Kibin, jadi mereka bukanlah penduduk asli Kibin, melainkan merantau di Kabupaten Serang.

Angka rasio ketergantungan penduduk merupakan perbandingan penduduk tidak/belum produktif (0-14 tahun dan 65 tahun keatas) terhadap penduduk usia produktif (15-64 tahun). Kecamatan Kibin memiliki angka rasio beban ketergantungan sebesar 27,98.

Penduduk usia produktif (15-64) sebanyak 54.787 atau 78,14 %, penduduk usia tua (65+) sebanyak 1.455 atau 2,08% dan penduduk usia muda (0-14) sebanyak 13,873 atau 19,79 %.

TRANSPORTASI

Sarana transportasi di kecamatan kibin sudah baik namun kemacetan masih menjadi langganan setiap hari



Simpang-simpang Ruas Kemacetan Di Kecamatan Kibin

1. Depan PT. Parkland Indonesia
2. Simpang Empat Tambak
3. Pintu Gerbang Belakang PT Nikomas Gemilang (Desa Cijeruk)
4. Terminal Bayangan di desa Tambak (Pintu Depan PT Nikomas Gemilang)
5. Simpang tiga jalan raya warung selikur (Desa Sukamaju)

Sumber: Kantor Kecamatan Kibin

Jalur transportasi kecamatan kibin merupakan Jalan Negara atau lebih dikenal dengan jalan Raya Jakarta Serang atau jalan Raya Serang Jakarta. Selama kurun waktu 2014-2015 terdapat perbaikan jalan raya jakarta serang dengan adanya pelebaran jalan. Namun dengan adanya pelebaran jalan belum tentu juga mengurai kemacetan di jalur Serang Jakarta, dikarenakan masih banyak pedagang kaki lima yang berjualan di bahu jalan yang menyebabkan penyempitan jalan, selain itu masih banyak angkutan kota yang *ngetem* sembarangan sehingga menyebabkan kemacetan yang mengular.

Alternatif lain untuk mengatasi kemacetan dari kendaraan-kendaraan besar yaitu dilakukan pembangunan jalan simpang susun (*interchange*) di Desa Julang, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, yang akan ditargetkan selesai tahun ini. Hal ini dilakukan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang dalam rangka percepatan pembangunan dan sebagai upaya untuk mengurai kemacetan di kawasan Serang Timur, khususnya Jalan Raya Serang Jakarta.

Ada beberapa alternatif solusi untuk mengatasi kemacetan di jalan serang jakarta khususnya kecamatan kibin yaitu peran aktif aparat kepolisian lalu lintas (Polsek Kibin-Cikande) dan Dinas Perhubungan Kabupaten Serang dalam mengatur simpang-simpang kemacetan, diperlukan penertiban pedagang kaki lima oleh Satpol PP dibantu Kasi Trantib Kecamatan Kibin serta staf desa untuk pedagang kaki lima yang masih nekad berjualan di bahu jalan, perlunya pengaturan jadwal masuk dan pulang untuk buruh pabrik oleh manajemen perusahaan agar tidak

Jalur Alternatif Kemacetan

1. Dari Kantor desa kibin lewat terowongan jalan tol menuju SMAN 1 Kibin/SMK Insan Mulya, lalu menuju desa sukamaju melalu desa ketos, terus menuju simpang tiga warung selikur,
2. Dari kawasan industri modern bagian belakang menuju desa cijeruk melalui kampung kemuning,
3. Dari desa nagara naik perahu menyeberangi sungai ciujung menuju desa undar- andir kecamatan kragilan



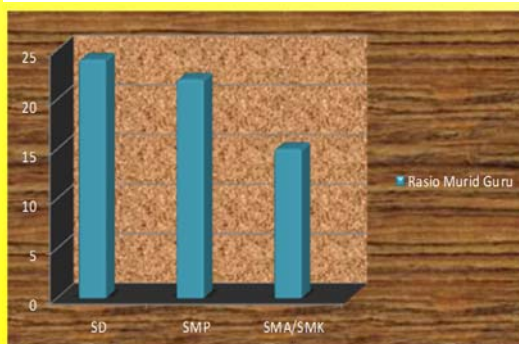
Sumber: www.Google.com

PENDIDIKAN

Di Kecamatan Kibin Jumlah sekolah Formal baik dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sudah tersebar hampir di seluruh desa di Kecamatan Kibin. Secara Rasio pun perbandingan antara jumlah guru dan murid rata-rata 1:20

Jumlah Sekolah di Kecamatan Kibin

Uraian	2014
Dinas Pendidikan	
PAUD	16
TK	3
SD	21
SMP	7
SMA	2
SMK	3
Kementerian Agama	
RA	1
Madrasah Diniyah	19
MI	1
MTs	4
MA	-
Pesantren	10
-Salafi	10
-Modern	-



Sumber : Kabupaten Serang Dalam Angka 2015

Di Kecamatan Kibin fasilitas infrastruktur sekolah Formal baik dari Kementerian Pendidikan dan Kementerian Agama sudah tersebar hampir di seluruh desa-desa di Kecamatan Kibin. Rasio ideal adalah perbandingan antara jumlah guru dan murid rata-rata 1:20. Rasio murid guru SD-SMA/K di Kecamatan Kibin sudah optimal sehingga tidak perlu dilakukan penambahan guru. Hal ini tentunya dapat menunjang proses belajar-mengajar di dalam kelas. Guna meningkatkan kualitas guru juga ditunjang dengan sertifikasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan.

Di lain sisi, Kecamatan Kibin sebagai daerah kawasan industri di wilayah serang timur, terutama mereka yang sudah menamatkan SMA/SMK, mereka enggan melanjutkan ke jenjang pendidikan Perguruan Tinggi dikarenakan mereka lebih memilih bekerja sebagai buruh pabrik guna membantu perekonomian keluarga . Di satu sisi dengan adanya kesempatan kerja dari berbagai perusahaan di Kecamatan Kibin dapat mengurangi angka pengangguran, tetapi secara jenna ng pendidikan yang dicapai tidak maksimal.

Selain sekolah umum, sekolah keagamaan juga cukup banyak tersebar di wilayah kecamatan kibin. Sekolah keagamaan di kecamatan kibin bisa menunjang pengetahuan tentang materi agama yang tidak terlalu banyak disampaikan di sekolah-sekolah umum. Pemerintah Kabupaten Serang juga mewajibkan anak-anak yang menempuh jalur pendidikan umum(SDN/ SDS) untuk belajar di Madrasah Diniyah guna pengetahuan materi agama islam dan prasyarat memasuki jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP).

KESEHATAN

Infrastruktur kesehatan di Kecamatan Kibin sudah lengkap dan merata di tiap desa

6

Statistik Kesehatan Kecamatan Kibin

Kesehatan adalah salah satu kebutuhan mendasar manusia. Oleh karena itu ketersediaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sangat penting. Di kecamatan Kibin terdapat berbagai tempat atau fasilitas kesehatan, antara lain : **puskesmas**, poskesdes, tempat praktek dokter, tempat praktik bidan, apotik, posyandu dan balai pengobatan/ Klinik ,dsb.

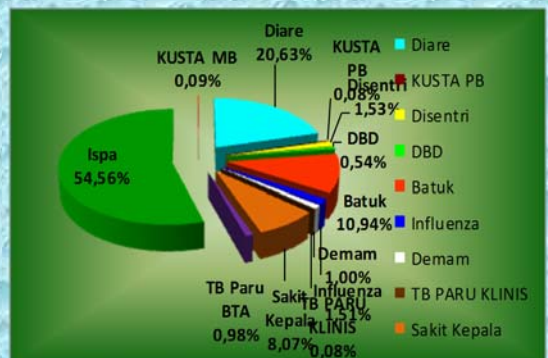
Selain fasilitas kesehatan, hal lain yang juga tidak kalah penting adalah ketersediaan tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan yang berada di Kecamatan Kibin antara lain : dokter gigi 1 orang, dokter umum 2 orang, bidan berjumlah 15 orang, perawat 9 orang dan dukun bayi terlatih 25 orang.

Penyakit diare, batuk, ispa dan sakit kepala dari tahun ketahun semakin meningkat signifikan. Hal ini dikibatkan sanitasi atau tingkat kebersihan masyarakat terhadap lingkungan sangat buruk, terutama di musim penghujan. Selain itu kesadaran masyarakat akan kebersihan sampah juga masih kurang, sampah dibuang sembarangan di selokan dan sungai. Padahal di sisi lain, sungai tersebut dipergunakan untuk mencuci, mandi dll.

Infeksi Saluran Pernafasan masih sangat tinggi yaitu 3611 penderita. ISPA diakibatkan dari asap-asap kendaraan perusahaan, debu pasir, kendaraan roda dua dan empat serta asap pabrik di Kecamatan Kibin.

Uraian	2014
Fasilitas Kesehatan	
Rumah Sakit	-
Puskesmas	1
-Rawat Inap	-
-Non Rawat Inap	1
Puskesmas Pembantu	-
Apotik	2
Praktek Dokter	14
Balai Obat	13
Posyandu	40
Poskesdes/Polindes	2
Tenaga Kesehatan	
Dokter	3
Bidan	15
Perawat	9

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015
Persentase Banyaknya Penderita Menurut Jenis Penyakit Di Kecamatan Kibin



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

7

PERTANIAN

Luas Lahan pertanian di Kecamatan Kibin semakin berkurang akibat konversi lahan

Luas Lahan Kecamatan Kibin Tahun 2014



Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Serang

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Kibin Tahun 2013-2014



Komoditi Palawija di Kecamatan Kibin tahun 2014

Uraian	Luas Panen (Ha)		Produksi (Ton)	
	2013	2014	2013	2014
Padi	1.929	2.332	10.691	13.039
Jagung	25	13	25	58,5
Kedelai	92	60	92	318
Kacang Tanah	6	10	9	46
Kacang Hijau	15	5	14	21,5
Ubi Kayu	25	30	25	198
Ubi Jalar	20	20	20	104

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Lahan pertanian di Kecamatan Kibin semakin lama semakin terkikis oleh alih fungsi lahan pertanian menjadi perumahan-perumahan dan perusahaan besar/ sedang . Luas lahan Pertanian sawah menurut laporan data **Dinas Pertanian Kabupaten Serang** adalah sebesar 1241 Ha. Jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut Sensus Pertanian 2014 sebanyak 2.452 rumah tangga berkurang 71,76% dibanding ST 2003. Sedangkan rumah tangga petani gurem berdasarkan hasil ST 2014 adalah 1536 rumah tangga berkurang 81,29% dibandingkan ST 2003. Petani gurem merupakan petani penggarap yang luas lahan garapannya kurang dari 5000 m².

Kecamatan Kibin yang memiliki jumlah penduduk 701.115 jiwa mempunyai musim tanam rata-rata dua kali dalam setahun. Produksi padi pada tahun 2014 sebanyak 13.039 ton. Produktivitas padi yang dapat dicapai sebesar 5,5 ton/Ha, dengan luas panen 2.332 ha.

Permasalahan utama di bidang pertanian di Kecamatan Kibin yang dihimpun dari berbagai sumber adalah lahan pertanian semakin berkurang seiring berkembangnya industri besar/ sedang baru (dikarenakan belum ada payung hukum yang melindungi wilayah tanah-tanah pertanian), Sistem awal tanam yang berbeda antara petani satu dengan yang lain baik satu hamparan atau tidak sehingga menyebabkan hama dan penyakit pada tanaman padi, pemakaian pupuk kimia yang tidak sesuai aturan sehingga menyebabkan hama dan penyakit di tanaman padi menjadi kebal, masih ada sebagian besar penyuluh pertanian di kecamatan kibin yang belum bekerja secara maksimal, kemarau yang panjang di sejumlah desa akibat iklim yang ekstrim, masih minimnya sistem irigasi di kecamatan kibin .

Selain tanaman padi, di kecamatan kibin juga terdapat tanaman palawija, diantaranya adalah jagung hibrida, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu dan ubi jalar. Tanaman tersebut tersebar di desa nagara, cijeruk, ciagel, ketos dan kibin. Tanaman palawija tersebut bukanlah merupakan komoditi utama, namun hasilnya cukup membantu perekonomian rumah tangga. Kebanyakan yang menanam tanaman palawija adalah kelompok tani.

SOSIAL

Permasalahan sosial di Kecamatan Kibin begitu kompleks akibat heterogenitas masyarakat Kecamatan Kibin

8

Permasalahan sosial yang sering muncul di Kecamatan Kibin adalah perkelahian pribadi antara anak kost-kostan yang menyangkut urusan asmara, masih banyak kost-kostan yang terkesan bebas tanpa ada pengawasan dan peraturan yang ketat dari pemilik kostan, adanya warga kost-kostan dan pemilik kost yang belum melaporkan keberadaan anak kost pada pihak Ketua Rukun Tetangga setempat. Menjamurnya kost-kostan tanpa adanya laporan data yang lengkap pada ketua RT maupun pemilik kost serta tidak ada peraturan yang tegas baik dari pemilik kost maupun pihak Ketua RT / Desa terkait, bukan tidak mungkin akan menyebabkan permasalahan sosial yang lebih besar yaitu prostitusi terselubung.

Win-win solution-nya adalah pendataan rumah tangga kostan dari Pihak Kecamatan melalui desa terkait guna mengetahui jumlah, identitas pendatang yang ngekost (KTP), serta pembuatan peraturan kostan yang digunakan. Selain permasalahan diatas juga masih ada permasalahan lain di tahun 2014 yaitu anak disabilitas, anak terlantar, penyandang cacat, rumah tidak layak huni, serta keluarga rentan masalah.

Pengembangan Indikator Keluarga Sejahtera diperlukan untuk mengevaluasi tingkat kesejahteraan keluarga. Jumlah Keluarga Sejahtera di Kecamatan Kibin yang tertinggi adalah tahapan KS II yang berarti sudah memenuhi tahapan KS I tapi belum dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan pengembangannya seperti kebutuhan untuk peningkatan agama, menabung, berinteraksi dalam keluarga, ikut melaksanakan kegiatan dalam kemasyarakatan dan mampu memperoleh informasi. Sedangkan jumlah keluarga sejahtera yang terendah adalah KS III Plus yang berarti keluarga-keluarga yang telah mampu memenuhi semua kebutuhannya baik yang bersifat dasar, sosial psikologis, maupun yang bersifat pengembangan, serta telah dapat pula memberikan sumbangan yang nyata dan berkelanjutan bagi masyarakat. Jadi kesimpulannya adalah rata-rata masyarakat di kecamatan Kibin adalah masyarakat ekonomi dengan tingkat kesejahteraan menengah.

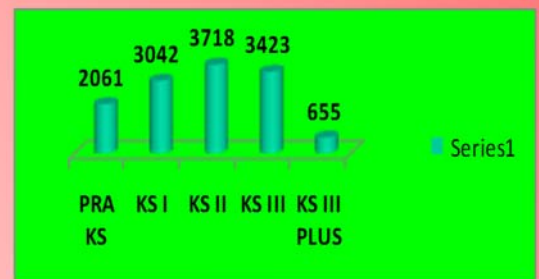
Statistik Sosial Kecamatan Kibin

Uraian	2013	2014
Tempat Peribadatan		
-Masjid	44	61
-Musholla	54	40
-Lainnya	58	57
Permasalahan Sosial		
-Anak Disabilitas	15	7
-Gelandangan	***	***
-Pengemis	2	2
Korban Narkotika		
-Anak Terlantar	221	37
-Lansia/Jompo Terlantar	***	***
-Penyandang Cacat	148	72
-Rumah Tidak Layak Huni	92	70
-Wanita Rawan Sosial Ekonomi	421	381
-Keluarga Rentan	6	12
-Lainnya	6162	***

Sumber : Kecamatan Dalam Angka 2015

NB: ***/data tidak tersedia

Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Sejahtera Tahun 2014



Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

9

INDUSTRI DAN PERDAGANGAN

Kecamatan Kibin menguasai kurang lebih 50,76% sektor industri besar/ sedang dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Serang

Statistik Perindustrian Kecamatan Kibin dan Kab. Serang

Uraian	2014
Kec Kibin	
Industri besar	33
Tenaga Kerja	55.734
Industri Sedang	41
Tenaga Kerja	1.948
Industri Kecil/Rumah Tangga	225
Kab. Serang	
Industri besar	92
Tenaga Kerja	82.144
Industri Sedang	86
Tenaga Kerja	4053
Industri Kecil/Rumah Tangga	7579

Sumber : Kab. Serang Dalam Angka 2015

Jumlah Pasar, Restoran, Warung Makanan, Minuman, Toko Kelontong Kec. Kibin Tahun 2014



Sumber : Kab. Serang Dalam Angka 2015

Sektor industri manufaktur yang ada di Kabupaten Serang merupakan salah satu faktor penarik tenaga kerja dari luar daerah. Adanya kebutuhan hidup layak mendorong masyarakat mencari pekerjaan dengan upah yang tinggi. Salah satu tujuan para pencari kerja adalah menjadi buruh/karyawan di perusahaan yang ada di Kabupaten Serang.

Di Kecamatan kibin terdapat dua pusat kawasan yaitu diluar kawasan industri Modern Cikande dan Kawasan Industri Modern Cikande. Di wilayah Kecamatan Kibin menguasai 50,76 % industri dari jumlah industri yang ada di Kabupaten Serang. Industri manufaktur terbagi menjadi dua yaitu industri Besar dan industri sedang. Jenis Industri besar terdapat 33 perusahaan di kawasan Kecamatan kibin yaitu 1 perusahaan Makanan, Minuman dan Rokok, 6 perusahaan Tekstil, Pakaian jadi dan kulit, 2 perusahaan Kayu dan barang dari kayu, termasuk alat dari kayu, 2 perusahaan Kertas, barang dari kertas, percetakan dan penerbitan, 7 perusahaan Kimia, barang dari kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang dari plastik, 2 perusahaan Barang galian bukan logam kecuali minyak bumi, 1 perusahaan logam dasar, 5 perusahaan Barang dari logam, bukan mesin, 5 perusahaan pengolahan lainnya.

Sedangkan industri sedang/menengah terdapat 41 jenis perusahaan yaitu 5 perusahaan Makanan, Minuman dan Rokok, 2 perusahaan Tekstil, 2 perusahaan Kertas, barang dari kertas, percetakan dan penerbitan, 16 perusahaan Kimia, barang dari kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan barang dari plastik, 1 perusahaan logam dasar, 7 perusahaan Barang dari logam, bukan mesin, 8 perusahaan pengolahan lainnya.

Di Kecamatan Kibin terdapat 18 Restoran/Rumah Makan, 474 warung kedai makanan minuman, 333 warung kelontong/toko dan 7 pasar. 7 pasar tersebut terbagi 1 pasar dengan bangunan permanen, 1 pasar dengan bangunan semi-permanen, dan 5 pasar dengan bangunan tidak permanen.

CAGAR BUDAYA

Di Kecamatan Kibin terdapat Situs peninggalan sejarah budaya megalitikum yaitu Situs Patapan yang terletak di Kampung Patapan Pasir Desa Nagara.

10

Budaya megalitik telah ada sejak masa prasejarah, masa megalitik di mulai ketika manusia dengan pola hidup berpindah-pindah tempat tinggal dengan mata pencaharian berburu dan mengumpulkan makanan mulai meninggalkan pola hidup tersebut menjadi pola hidup menetap dengan mata pencaharian bercocok tanam dan berternak. Kebudayaan megalitik adalah kebudayaan yang utamanya menghasilkan bangunan-bangunan monumental yang terbuat dari batu-batu massif. Bangunan megalitik ini di gunakan sebagai sarana penghormatan dan pemujaan terhadap arwah nenek moyang. Kebudayaan megalitik muncul pada zaman neolitik dan berkembang luas pada zaman logam, penemuan logam terbesar hampir di seluruh kepulauan nusantara.

Peninggalan Prasejarah di Kabupaten Serang yang tampak lebih muda terdapat di Kampung Patapan Pasir, Desa Nagara, Kecamatan Kibin. Daerah ini lebih dikenal dengan Situs Patapan. Situs ini merupakan bangunan terbuka yang dibangun di atas sebuah bukit. Di sini juga terdapat batu pelinggih serta lapik atau altar. Diperkirakan peninggalan masa prasejarah ini adalah peninggalan pada masa megalitikum. Karena dari bentuk bangunan yang ditemukan terdapat ciri khas bentuk punden yang lazim dijumpai sebagai peninggalan arsitektur bangunan pemujaan tradisi megalitikum.

Secara tertulis tidak ada sumber yang menyebut tentang Situs Patapan, namun daerah lokasi situs berada yaitu Cikande (Kibin dulu masuk dalam wilayah kec. Cikande) pernah disebut dalam catatan Portugis. Disebutkan oleh Tome Pires pada kunjungannya di daerah Banten tahun 1513 bahwa Cheguede (Cikande) merupakan sebuah kota dagang pada masa Hindu di bawah kekuasaan Pajajaran.

Sebelumnya keberadaan Situs Patapan sering disalahgunakan oleh orang-orang tertentu yang ingin berniat mencari pesugihan sesaat/kaya mendadak, namun dengan teguran keras dan larangan dari tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat, maka keberadaan Situs Patapan tetap terjaga sebagai cagar budaya. Hal ini tentunya harus dijaga dari orang-orang yang mempersalahgunakannya, agar Situs Patapan ini tetap menjadi cagar budaya yang lestari dan banyak dikunjungi wisatawan. Secara infrastruktur, jalan menuju Situs Patapan ini di tahun 2014 sudah dibetonisasi, hal ini mempermudah bagi wisatawan yang ingin mengunjunginya.



Sumber: Koleksi Karya Photo Penulis

PERBANDINGAN KECAMATAN

Dengan tingkat kepadatan penduduk 2.092 jiwa/km², Kecamatan kibin memiliki potensi dan masalah kompleks yang merata di tiap sektor dan lapisan masyarakat

11

Kabupaten Serang terdiri dari 29 Kecamatan dengan luas wilayah 1.467,35 Km². Jumlah penduduk tahun 2014 sebanyak 1.463.094 jiwa. Kepadatan Penduduk sebesar 989 jiwa/Km². Secara kasar berarti bahwa setiap Km² dihuni 997 penduduk. Saat dilihat data per Kecamatan, kepadatan penduduk di wilayah tersebut ada yang dibawah dan diatas kepadatan Kabupaten.

Kepadatan penduduk tertinggi adalah kecamatan Ciruas sebesar 2.153 jiwa/Km². Kecamatan Gunung Sari merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan penduduk yang paling rendah yaitu sebesar 415 jiwa/Km².

Bilamana melihat suatu wilayah dari jumlah penduduknya. Kecamatan Cikande adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar. Dengan jumlah penduduk 95.773 jiwa atau 6,55 persen dari jumlah penduduk Kabupaten Serang.

Kecamatan Kibin menempati nomor urut lima setelah Kecamatan Kragilan jika dilihat dari jumlah penduduk yang menempati wilayah kecamatan. Penduduk yang berada di Kecamatan Kibin adalah 70.115 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 2.476 jiwa/Km².

Selama kurun waktu kedepan ledakan jumlah penduduk di kecamatan kibin akan meningkat signifikan dibandingkan kecamatan lainnya. Hal tersebut dikarenakan daya tarik industri yang terus menggeliatkan perekonomian di wilayah kibin. Banyak pendatang dan pencari kerja dari wilayah banten maupun dari luar banten yang merantau atau mengadu nasib di wilayah kecamatan kibin. Secara otomatis banyak pedagang kaki lima, warung kelontong, pertokoan, pedagang keliling akan semakin menjamur. Perumahan, bedeng-bedeng kostan akan dibangun. Hal yang tidak bisa dihindari adalah kemacetan mengular panjang.

Did you Know?.....

Desa Tambak di kecamatan Kibin merupakan desa dengan tingkat kepadatan penduduk tertinggi di dibandingkan desa-desa lain di wilayah Kabupaten Serang yaitu 7.629 jiwa/km²

Perbandingan Antar Wilayah Tahun 2014

Uraian	Luas (km ²)	Jumlah Penduduk	Prosentase penduduk	Kepadatan Penduduk
Cinangka	111,47	55605	3.80	499
Padarincang	99,12	63988	4.37	646
Ciomas	48,53	38692	2.64	797
Pabuaran	79,14	39632	2.71	501
Gunungsari	48,60	20188	1.38	415
Baros	44,07	53488	3.66	1214
Petir	46,94	52287	3.57	1114
Tunjung Teja	39,52	40604	2.78	1027
Cikeusal	88,25	67658	4.62	767
Pamarayan	41,92	50914	3.48	1215
Bandung	25,18	31850	2.18	1265
Jawilan	38,95	54696	3.74	1404
Kopo	44,69	50248	3.43	1124
Cikande	50,53	95773	6.55	1895
Kibin	28,32	70115	4.79	2476
Kragilan	36,33	76290	5.21	2100
Waringinkurung	51,29	43061	2.94	840
Mancak	74,03	45129	3.08	610
Anyar	56,81	53315	3.64	938
Bojonegara	30,30	43304	2.96	1429
Pulo Ampel	32,56	35559	2.43	1092
Kramatwatu	48,59	91069	6.22	1874
Ciruas	34,49	74252	5.07	2153
Pontang	58,09	40243	2.75	693
Lebak Wangi	31,71	38479	2.63	781
Carenang	32,80	34128	2.33	1076
Binuang	26,17	34561	2.36	1054
Tirtayasa	64,46	28533	1.95	1090
Tanara	49,30	39433	2.70	612

Sumber : Kab. Serang Dalam Angka 2015

LAMPIRAN TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Kibin Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Luas (km ²)	Persentase Terhadap Luas Kecamatan Kibin
Nagara	3.14	11.09
Cijeruk	3.73	13.17
Barengkok	3.32	11.72
Namboilir	4.24	14.97
Kibin	4.44	15.68
Tambak	2.04	7.20
Ciagel	2.13	7.52
Ketos	2.88	10.18
Sukamaju	2.40	8.47
Kecamatan Kibin	28.32	100

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Tabel 2 Penggolongan Desa/Kelurahan, Status, Klasifikasi Desa/Kelurahan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Kibin Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Desa	Kelurahan	Status	
			Perdesaan	Perkotaan
Nagara	√	-	√	
Cijeruk	√	-		√
Barengkok	√	-		√
Namboilir	√	-		√
Kibin	√	-		√
Tambak	√	-		√
Ciagel	√	-		√
Ketos	√	-		√
Sukamaju	√	-	√	
Kecamatan Kibin	9	-	2	7

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Tabel 3 Jumlah Pegawai Kecamatan/Desa/Kelurahan Menurut Status Pegawai di Kecamatan Kibin Tahun 2014

Desa/Kelurahan	PNS		Tenaga Honorer		Tenaga Kerja Sukarela	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Nagara	1	-	-	-	9	-
Cijeruk	1	-	-	-	9	-
Barengkok	1	-	-	-	9	-
Namboilir	1	-	-	-	8	1
Kibin	1	-	-	-	9	-
Tambak	1	-	-	-	9	-
Ciagel	1	-	-	-	9	-
Ketos	1	-	-	-	9	-
Sukamaju	1	-	-	-	9	-
Kecamatan Kibin	9	-	-	-	80	1

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Tabel 4 Jumlah Penduduk , Sex Ratio, dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Kibin Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Penduduk		Sex Ratio	Kepadatan Penduduk
	Laki-Laki	Perempuan		
Nagara	2540	2077	122	1470
Cijeruk	4283	4186	102	2271
Barengkok	2613	7259	36	2973
Namboilir	1831	1760	104	847
Kibin	5114	6369	80	2586
Tambak	4254	11310	38	7629
Ciagel	3592	4189	86	3653
Ketos	2688	2632	102	1847
Sukamaju	1829	1589	115	1424
Kecamatan Kibin	28744	41371	69	2092

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Tabel 5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur Kecamatan Kibin Tahun 2014

Kelompok Umur (Tahun)	Laki-Laki	Perempuan	Total
0-4	2.666	2.624	5.290
5-9	2.293	2.055	4.348
10-14	2.153	2.082	4.235
15-19	2.402	4.082	6.484
20-24	3.659	11.919	15.578
25-29	3.947	6.687	10.634
30-34	3.333	3.869	7.202
35-39	2.321	2.069	4.390
40-44	1.711	1.586	3.297
45-49	1.357	1.224	2.581
50-54	986	1.047	2.033
55-59	758	737	1.495
60-64	553	540	1.093
65-69	275	389	1.455
70-74	182	261	5.290
75+	148	200	4.348

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Tabel 6 Jumlah Keluarga Menurut Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut Desa/Kelurahan Kecamatan Kibin Tahun 2014

Desa/Kelurahan	Pra KS	KS I	KS II	KS III	KS III Plus
Nagara	310	235	367	402	42
Cijeruk	140	637	507	295	43
Barengkok	236	247	302	388	69
Namboilir	187	439	745	273	67
Kibin	296	396	498	458	123
Tambak	219	204	349	512	113
Ciagel	141	348	382	522	104
Ketos	247	250	231	218	32
sukamaju	285	286	337	355	62
Kecamatan Kibin	2.061	3.042	3.718	3.423	655

Sumber : Kecamatan Kibin Dalam Angka 2015

Sumber : Kabupaten Serang Dalam Angka 2015

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://serangkab.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN SERANG

Jl. Desa Kaserangan Pengampelan no 7 Ciruas, Serang 42182

Telp/Fax : (0254) 282902

Email: bps3604@mailhost.bps.go.id